

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1 Keperawatan
Skripsi, Maret 2021
Luluk Fuadah
010117A051

Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Tingkat Stress Pada Remaja Di SMK Bansari Kabupaten Temanggung

ABSTRAK

Latar Belakang : pada remaja sering mengalami stress yang diakibatkan adanya beberapa faktor yaitu diantaranya adanya tugas yang banyak ditambah lagi dengan pada masa remaja memiliki pendampingan dan bimbingan orang tua yang minimal dibandingkan dengan usia yang lebih muda. Sehingga *self efficacy* atau sering disebut kepercayaan diri dapat mempengaruhi tingkat stress pada remaja.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara self efficacy dengan tingkat stress pada remaja SMK di Temanggung.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain *deskriptif korelasional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X sampai kelas XII di SMK Negeri Bansari kabupaten Temanggung yang berjumlah 830 siswa. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *random sampling*. Analisis data yang digunakan yaitu *Kendall-Tau*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan responden memiliki self efficacy yang sedang yaitu sebanyak 60 responden (66,7%) dan responden memiliki tingkatan dalam mengalami stress, yaitu tidak mengalami dan tidak merasakan stress yaitu sebanyak 29 responden (32,2%). Pada Penelitian ini pula didapatkan nilai korelasi -0.195 serta didapatkan nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,041 < \alpha = 0,05$, sehingga pada penelitian ini didapatkan hasil terdapat hubungan yang negatif antara *self efficacy* dengan tingkat stress pada remaja di SMK Bansari Kabupaten Temanggung.

Kesimpulan : pada penelitian ini didapatkan kesimpulan terdapat hubungan yang negatif antara *self efficacy* dengan tingkat stress pada remaja di SMK Bansari Kabupaten Temanggung.

Saran : Bagi remaja diharapkan lebih memiliki self efficacy yang cukup atau tinggi agar dapat mudah menyelesaikan setiap masalah atau stressor yang akan dihadapi entah secara tiba-tiba atau sudah diketahui sebelumnya.

Kata Kunci : Remaja, Self Efficacy, Tingkat Stress

Universitas Ngudi Waluyo
Faculty of Health
Final Project, March 2021

Luluk Fuadah

010117A051

The Correlation Between Self Efficacy and Stress Levels in Adolescents at SMK, Temanggung Regency

ABSTRACT

Background : Adolescents often experience stress due to several factors, including the existence of many tasks and in adolescence they have minimal parental assistance and guidance compared to younger ages. So that self-efficacy or often called self-confidence can affect the level of stress in adolescents

Objective : This study aims to know the correlation between self-efficacy and stress levels in adolescents of high school students in Temanggung.

Method : This study uses a descriptive correlational design. The population in this study were all students of class X to class XII at SMK Negeri Bansari, Temanggung district, totaling 830 students. The sampling method in this study is random sampling. The data analysis used was Kendall-Tau.

Result : The results showed that respondents had moderate self-efficacy, namely 60 respondents (66.7%) and respondents had levels of experiencing stress, namely neither experiencing nor feeling stressed, namely 29 respondents (32.2%). In this study also obtained a correlation value of -0.195 and obtained a sig value. (2-tailed) of $0.041 < \alpha = 0.05$, so that in this study the results showed that there was a negative relationship between self-efficacy and stress levels in adolescents at SMK Bansari, Temanggung Regency.

Suggestion : Adolescents are expected to have high sufficient self-efficacy so that they can easily solve every sudden or already known problems or stress.

Keywords: Adolescence, Self Efficacy, Stress Level